

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik dewan direksi dan karakteristik komite audit terhadap *financial distress*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ukuran dewan direksi, independensi dewan direksi, aktivitas dewan direksi, ukuran komite audit, komposisi komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan keahlian komite audit. Penelitian ini juga terdapat variabel kontrol yang meliputi *return on equity*, *solvency ratio*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* ( $H_1$  dapat dibuktikan). Semakin banyak ukuran dewan direksi dalam suatu perusahaan semakin kecil terjadinya *financial distress*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Bredart (2014a), penelitian Bredart (2014b), penelitian Gales dan Kesner (1994), penelitian Iwasaki (2014), penelitian Simpson dan Gleason (1999), dan penelitian Salloum *et al.* (2011).
2. Independensi dewan direksi berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil uji bertentangan dengan hipotesis dua ( $H_2$  tidak dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Daily (1995), penelitian Zhao, Li, dan Chao (2004), dan penelitian Li dan Du (2011).

3. Aktivitas dewan direksi berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hasil uji sesuai dengan hipotesis tiga ( $H_3$  dapat dibuktikan). Rapat yang sering diselenggarakan memberikan kesempatan bagi direksi untuk berinteraksi sehingga dapat menghindari terjadinya *financial distress*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Iskandar *et al.* (2012) dan penelitian Ntim dan Osei (2011).
4. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* ( $H_4$  tidak dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Salloum *et al.* (2014), Nuresa dan Hadiprajitno (2013), Treskawati (2014), dan penelitian Rahmat *et al.* (2009).
5. Komposisi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* ( $H_5$  tidak dapat dibuktikan). Hasil penelitian Salloum *et al.* (2014) juga menemukan pengaruh positif dan tidak signifikan variabel komposisi komite audit terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hussin dan Abdullah (2009), Rahmat *et al.* (2009), Aldamen *et al.* (2012), Nuresa dan Hadiprajitno (2013), Treskawati (2014), dan penelitian Pembayun dan Januarti (2012).
6. Frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil uji bertentangan dengan arah hubungan yang ada di hipotesis enam ( $H_6$  tidak dapat dibuktikan).  $H_6$  menyebutkan bahwa hubungan antara frekuensi rapat

komite audit dengan *financial distress* adalah negatif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lee (2014).

7. Keahlian komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* ( $H_7$  tidak dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Salloum *et al.* (2014), Hussin dan Abdullah (2009), Treskawati (2014), dan penelitian Aldamen (2012).

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian antara lain:

1. Terbatasnya sampel data, karena terdapat laporan keuangan perusahaan yang belum diterbitkan dalam penulisan penelitian ini.
2. Adanya variabel yang tidak dapat diteliti pada sampel penelitian yaitu dualitas *CEO* karena bertentangan dengan sistem dewan dua tingkat dalam suatu perusahaan yang diadopsi oleh perusahaan di Indonesia, sehingga variabel dualitas *CEO* dikeluarkan dari penelitian ini.

## 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan cara menambah tahun pengamatan maupun menambahkan perbandingan dengan dua negara.
2. Penelitian berikut diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya seperti struktur kepemilikan, rasio keuangan, dan karakteristik dewan komisaris.